

**PEMBELAJARAN BERBASIS LITERASI DAN NUMERASI DALAM  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR TEMATIK DI SD/ MI**

Wela Nur Faizah<sup>1</sup>, Alif Via Rahmawati<sup>2</sup>, Adila Yulia Putri<sup>3</sup>, Alfiana Rahma  
Maulidia<sup>4</sup>, Risma Damayanti<sup>5</sup>, Suttriso<sup>6</sup>

<sup>1</sup>PGMI FT Universitas Sunan Giri Bojonegoro

<sup>2</sup>PGMI FT Universitas Sunan Giri Bojonegoro

<sup>3</sup>PGMI FT Universitas Sunan Giri Bojonegoro

<sup>4</sup>PGMI FT Universitas Sunan Giri Bojonegoro

<sup>5</sup>PGMI FT Universitas Sunan Giri Bojonegoro

<sup>6</sup>PGMI FT Universitas Sunan Giri Bojonegoro

Alamat e-mail : [1lhalaa321@gmail.com](mailto:1lhalaa321@gmail.com), [2alifviarahmawati26@gmail.com](mailto:2alifviarahmawati26@gmail.com),  
[3adilaputribjn@gmail.com](mailto:3adilaputribjn@gmail.com), [4alfianarahmamaulidia@gmail.com](mailto:4alfianarahmamaulidia@gmail.com),  
[5rismaynt555@gmail.com](mailto:5rismaynt555@gmail.com), [6suttriso@unugiri.ac.id](mailto:6suttriso@unugiri.ac.id)

**ABSTRACT**

*Literacy and numeracy-based learning in thematic learning plays an important role in improving student learning outcomes. Numeracy literacy in thematic learning involves integrating the ability to read, understand and use numbers and mathematical concepts in the context of the themes studied, so that students not only memorize material but are also able to solve real problems in everyday life. The application of literacy and numeracy-based learning will foster student motivation in understanding the material and being able to apply it in various subjects. Literacy and numeracy skills of elementary school students in Indonesia are still low. Therefore, effective education is needed to improve student learning outcomes. The purpose of this study is to examine the effectiveness of literacy and numeracy-based learning in improving thematic learning outcomes of elementary/middle school students. The research method is based on a systematic literature study with data collection from relevant journals, books and scientific articles. The results show that learning will have a positive impact on students' thematic learning outcomes by integrating literacy and numeracy learning with various subjects in relevant and contextual themes, facilitating the development of critical thinking and real problem solving skills.*

*Keywords: Literacy, Numeracy, Outcomes.*

## ABSTRAK

Pembelajaran berbasis literasi dan numerasi dalam pembelajaran tematik berperan penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Literasi numerasi dalam pembelajaran tematik melibatkan pengintegrasian kemampuan membaca, memahami, dan menggunakan angka serta konsep matematika dalam konteks tema yang dipelajari, sehingga siswa tidak hanya menghafal materi tetapi juga mampu memecahkan masalah nyata dalam kehidupan sehari-hari. Penerapan pembelajaran berbasis literasi dan numerasi ini akan menumbuhkan motivasi siswa dalam memahami materi dan mampu menerapkan dalam berbagai mata pelajaran. Kemampuan literasi dan numerasi siswa sekolah dasar di Indonesia terbilang masih rendah. Oleh karena itu, Pendidikan yang efektif sangat diperlukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengkaji efektivitas pembelajaran berbasis literasi dan numerasi dalam meningkatkan hasil belajar tematik siswa SD/MI. Metode penelitian didasarkan pada studi literatur sistematis dengan pengumpulan data dari jurnal, buku, dan artikel ilmiah yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran akan berdampak positif pada hasil belajar tematik siswa dengan cara mengintegrasikan pembelajaran literasi dan numerasi dengan berbagai mata pelajaran dalam tema yang relevan dan kontekstual, memfasilitasi pengembangan kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah yang nyata.

Kata Kunci: Literasi, Numerasi, Hasil belajar

Catatan : Nomor HP tidak akan dicantumkan, namun sebagai fast respon apabila perbaikan dan keputusan penerimaan jurnal sudah ada.

### **A. Pendahuluan (12 pt dan Bold)**

Pendidikan dasar berperan sangat penting dalam membangun kemampuan literasi dan numerasi pada siswa, yang merupakan indikator utama bagi kualitas pendidikan suatu bangsa (Nurjanah et al., 2015a). Pendidikan dasar adalah pondasi utama dalam membentuk karakter, pengetahuan, dan keterampilan siswa untuk menghadapi tantangan di masa yang akan datang. Di tingkat Sekolah

Dasar, pembelajaran tematik menjadi pendekatan yang banyak diterapkan untuk mengintegrasikan berbagai mata pelajaran secara kontekstual. Dalam pembelajaran tematik, kemampuan literasi dan numerasi memegang peranan sangat penting karena keduanya merupakan kompetensi dasar yang harus dikuasai siswa agar dapat memahami dan mengaplikasikan materi pembelajaran secara efektif.

Numerasi pun menjadi hal yang sama pentingnya untuk digunakan di kehidupan sehari-hari. Yang mana terdapat dalam kehidupan bermasyarakat, seperti membuat perencanaan perbelanjaan, mendirikan usaha ataupun pemberian kabar atau berita yang didalamnya diperlukan kemampuan numerasi. Hal seperti itu pada umumnya berbentuk angka atau numerik (Nurjanah et al., 2015b). Numerasi tidak hanya membantu siswa dalam memahami pelajaran matematika, tetapi juga membekali mereka dengan kemampuan berpikir kritis yang diperlukan dalam pengambilan keputusan dan pemecahan masalah di kehidupan nyata. Dengan demikian, literasi dan numerasi merupakan keterampilan yang saling melengkapi dan harus dikembangkan secara bersamaan.

Literasi numerasi secara spesifik dapat dikatakan sebagai kemampuan berpikir yang di miliki setiap individu yang berguna untuk menyelesaikan masalah kontekstual dalam kehidupan sehari-hari dengan menggunakan alat, prosedur, fakta maupun konsep matematika. (Devi, 2024) Sedangkan menurut (Sigana, 2023) Literasi dan numerasi merupakan dua pilar utama

yang menjadi fondasi dalam pendidikan dasar, khususnya di jenjang sekolah dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI). Penguasaan kedua keterampilan ini sangat krusial karena tidak hanya berperan sebagai kompetensi akademik tetapi juga sebagai keterampilan hidup yang esensial bagi siswa. Literasi dalam pengertian yang lebih luas tidak hanya sebatas kemampuan membaca dan menulis, melainkan juga mencakup kemampuan memahami, menganalisis, mengevaluasi dan menggunakan informasi secara kritis dalam berbagai konteks kehidupan. Dengan kata lain literasi mengajarkan siswa untuk menjadi pembelajar yang aktif dan kritis dalam menghadapi berbagai sumber informasi yang mereka temui. (Sigana, 2023)

Pembelajaran tematik yakni pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran ke dalam suatu tema. Siswa dihadapkan dengan permasalahan dunia nyata pada pembelajaran ini, sehingga siswa mampu mengembangkan kemampuannya. Melalui permasalahan dunia nyata, siswa akan terbiasa menggunakan

kemampuan literasi numerasinya. (Munahefi & Lestari, 2023a)

Berdasarkan latar belakang tersebut, diketahui bahwa kemampuan literasi dan numerasi siswa saat ini masih cukup rendah. Untuk itu, penulis tertarik untuk meneliti tentang pembelajaran berbasis literasi dan numerasi dalam meningkatkan hasil belajar tematik di SD/ MI. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis efektivitas pembelajaran berbasis literasi dan numerasi terhadap hasil belajar tematik siswa di SD/MI, serta mengidentifikasi model pembelajaran yang paling efektif. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi guru, sekolah, dan pengembang kurikulum dalam merancang pembelajaran tematik yang lebih bermakna dan efektif, sehingga siswa memiliki kemampuan literasi dan numerasi yang kuat sebagai bekal menghadapi tantangan masa depan.

## **B. Metode Penelitian (Huruf 12 dan Ditebalkan)**

Penulisan kajian ini menggunakan metode kepustakaan, atau biasa disebut dengan literature review yang didasarkan oleh buku-

buku, hasil penelitian, jurnal, dan artikel yang terkait dengan Pembelajaran berbasis Literasi dan Numerasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar di MI/ SD. Pencarian di database dilakukan mulai dari bulan Mei 2025. Jurnal yang digunakan dan dikaji berbasis bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dengan rentang publikasi sejak 10 tahun terakhir. Dengan penelitian kepustakaan ini, data yang dihimpun mengandalkan pada teori-teori dari beberapa literature dan penelitian yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti.

Pencarian jurnal dilakukan pada database elektronik pada OJS yang terpercaya dan beberapa laporan penelitian di database Google Scholar. Kata kunci yang digunakan dalam pencarian jurnal adalah "Pembelajaran berbasis Literasi dan Numerasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar di MI/ SD".

Kriteria jurnal yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Membahas mengenai Pembelajaran berbasis Literasi dan Numerasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar di MI/ SD. Terdapat hasil yang dicantumkan di jurnal dan memiliki sitasi yang bagus.

Jurnal yang sudah dicari pada database mesin pencarian kemudian diunduh dan disaring. Penyaringan dilakukan dengan membaca abstraknya terlebih dahulu. Abstrak yang tidak memenuhi kriteria dieliminasi. Selanjutnya, jurnal yang memenuhi kriteria dibaca secara menyeluruh untuk menentukan apakah jurnal tersebut tetap layak digunakan atau tidak. Penelitian ini menggunakan studi kepustakaan dengan cara mempelajari berbagai sumber referensi dari beberapa hasil penelitian, baik jurnal nasional maupun jurnal internasional yang dijadikan sebagai landasan teori. Peneliti menganalisis, membandingkan, hingga menyimpulkan terkait topik-topik yang relevan dengan judul peneliti.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

#### **PEMBELAJARAN BERBASIS LITERASI DAN NUMERASI DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK**

Literasi dan Numerasi merupakan kemampuan dan pengetahuan untuk menggunakan berbagai macam bilangan dan simbol yang terkait dengan matematika dasar untuk memecahkan masalah dalam

berbagai konteks di kehidupan sehari-hari, juga untuk menganalisis informasi yang ditampilkan dalam berbagai format, seperti grafik, tabel, bagan, dan lain-lain. Numerasi dapat didefinisikan secara sederhana sebagai kemampuan untuk menerapkan konsep bilangan dan operasi hitung dalam kehidupan sehari-hari. (Tamarin et al., 2020)

Permasalahan utama yang menyebabkan siswa masih belum dapat menyelesaikan pembelajaran yang berbasis literasi numerasi adalah guru yang belum membiasakan siswa dengan soal-soal berbasis literasi. Hal ini disebabkan masih banyak guru yang masih belum mampu menyusun soal literasi numerasi terutama untuk guru-guru di tingkat sekolah dasar agar siswa menjadi lebih terbiasa untuk menyelesaikan soal-soal non-rutin tersebut. Guru cenderung membuat soal rutin yang tertutup dan dapat langsung diselesaikan dengan penggunaan satu rumus. (Perdana & Suswandari, 2021a) Kemampuan untuk menerjemahkan data kuantitatif di sekitar kita juga merupakan bagian dari literasi dan numerasi. Dalam arti singkat, literasi numerasi adalah kemampuan untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan

dengan menggunakan matematika di setiap aspek kehidupan. Literasi numerasi mencakup pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang baik. Numerasi mencakup kemampuan untuk menerapkan ide dan prinsip matematika dalam situasi sehari-hari. Permasalahannya seringkali tidak terorganisir, memiliki banyak cara untuk menyelesaikannya, atau bahkan tidak ada penyelesaian yang tuntas, dan terkait dengan faktor nonmatematis. (Oktavianto et al., 2024)

Peserta didik biasanya diajarkan untuk menulis hasil bagi dengan sisa dan menyatakan hasil bagi dalam bentuk desimal. Pembulatan sering digunakan karena hasil yang presisi (dengan desimal) seringkali tidak diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Dasar dari prinsip literasi numerasi adalah sifatnya yang kontekstual. Dengan itu, soal haruslah berhubungan dengan kehidupan nyata yang siswa siswa alami. Salah satunya dengan soal cerita yang dibuat dengan tujuan mengeksplor kemampuan literasi numerasi. Integrasi operasi matematika dasar dalam bentuk soal cerita juga tujuannya supaya siswa mengerti konsep penggunaan operasi

matematika. Lewat soal cerita, selain melatih kemampuan literasi numerasi anak, kemampuan literasi dasar membaca pemahamannya pun akan terasah. Hal ini karena kemampuan anak dalam berpikir analisis dan memecahkan masalah secara tidak langsung berhubungan erat dengan kemampuan membaca pada pemahaman anak.

Pembelajaran tematik adalah bentuk model pembelajaran terpadu yang menggabungkan suatu konsep dalam beberapa materi (Sugandi et al., n.d.). Pembelajaran tematik memberikan peluang untuk pengembangan kreativitas. Hal itu disebabkan karena pembelajaran tematik menekankan pada pengembangan kemampuan analitik terhadap konsep-konsep yang dipadukan. Aktivitas pembelajaran lebih banyak berpusat kepada siswa sehingga menuntut siswa untuk lebih aktif. Siswa harus siap untuk mengikuti kegiatan pembelajaran yang dalam pelaksanaannya dimungkinkan untuk bekerja baik secara individual, berpasangan, kelompok ataupun klasikal.

Penerapan literasi numerasi dalam pembelajaran tematik adalah dengan melaksanakan proses

pembelajaran dengan mengikutsertakan numerasi pada mata pelajaran yang ada dalam tematik. Misalnya, beberapa mata pelajaran dalam suatu subjek dimodifikasi dengan cara yang memungkinkan penerapan metode, model, strategi, pendekatan, dan penggunaan media yang dapat membantu peserta didik memahami materi numerasi dengan lebih mudah. (Nurjanah et al., 2015)

Terlaksananya literasi dan numerasi pada pelajaran tematik berkaitan erat dengan inovasi guru dalam pembelajaran yaitu dengan menerapkan model, media, dan metode pembelajaran. Salah satunya adalah dengan menginovasikan dengan cara student center atau pembelajaran yang berpusat pada siswa dimana guru meminta siswa untuk membaca. Membaca memiliki peran penting dalam kehidupan, karena dengan membaca kita akan mendapatkan informasi-informasi yang dapat menunjang kegiatan belajar. Kegiatan tersebut adalah upaya menumbuhkan kecintaan membaca kepada peserta didik dan pengalaman belajar yang menyenangkan sekaligus

merangsang imajinasi. (Munahefi & Lestari, 2023b)

### **STRATEGI PENGEMBANGAN LITERASI NUMERASI DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK**

Strategi pengembangan literasi numerasi dapat digunakan dengan dua jalur alternatif yaitu tingkat kelas dan tingkat sekolah. Adapun maksud penjabaran sebagai berikut ini Hakim et al. (2023):

#### **a. Tingkat Kelas**

Pada pembelajaran matematika, pendekatan pembelajaran matematika di dalam kelas perlu dilakukan perubahan berikut:

Menggunakan konteks yang dekat dengan pengalaman keseharian peserta didik dan senantiasa menghubungkan berbagai topik matematika dengan situasi dunia nyata.

Menekankan pada pemahaman konsep, terutama penalaran di dalam konteks, dan bukan pada keterampilan hitung saja.

Pada Pembelajaran Nonmatematika, Memunculkan unsur numerasi di dalam pembahasan mata pelajaran lain sehingga peserta didik memiliki banyak kesempatan untuk melatih pengetahuan dan

keterampilan matematika di dalam konteks mata pelajaran lain. Berikut ini contoh aktivitas literasi numerasi tingkat kelas.

Guru sebelum memulai pembelajaran mengaitkan kegiatan peserta didik sebelum sampai di sekolah, dengan penguatan literasi numerasi.

Penguatan literasi numerasi juga dapat dilakukan dengan mengintegrasikan muatan pelajaran yang diajarkan.

#### b. Tingkat Sekolah

Tingkat sekolah dalam numerasi dijabarkan atas poin-poin berikut ini:

Pengayaan numerasi dapat melalui lingkungan fisik. Memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai media pembelajaran numerasi sehingga tercipta ekosistem yang kaya numerasi.

Menampilkan informasi yang memunculkan numerasi dalam berbagai konteks. Tampilan informasi yang biasanya hanya dalam bentuk teks, dapat diperkaya dengan unsur numerasi, pemanfaatan fasilitas di sekolah untuk tampilan-tampilan numerasi (misalnya, alat pengukuran tinggi badan, termometer suhu ruangan, dan nomor ruang kelas yang menarik).

Menyediakan fasilitas atau tampilan-tampilan numerasi di taman sekolah yang mendorong peserta didik untuk bermain numerasi, ketersediaan lingkungan atau ruang berkarya untuk numerasi yang memberikan kesempatan peserta didik untuk berinteraksi melalui alat matematika dan permainan tradisional maupun permainan papan (board games) yang membutuhkan dan melatih keterampilan numerasi.

### **EFEKTIFITAS DAN IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BERBASIS LITERASI DAN NUMERASI**

Di tingkat Madrasah ibtidaiyah, penguasaan literasi dan numerasi menjadi indikator utama keberhasilan pembelajaran. Keduanya mempengaruhi kemampuan siswa dalam mengikuti pelajaran lain seperti ilmu pengetahuan alam (IPA) dan ilmu pengetahuan sosial (IPS), yang juga membutuhkan keterampilan membaca data dan mengolah informasi numerik. Oleh karena itu, pengembangan literasi dan numerasi harus dilakukan secara berkelanjutan agar siswa tidak hanya cakap secara akademik tetapi juga siap menghadapi



tantangan kehidupan sehari-hari dengan lebih percaya diri dan mandiri.

Selain itu, literasi dan numerasi juga berperan penting dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan analitis siswa. Misalnya, siswa yang mampu membaca dan menafsirkan data statistik sederhana akan lebih mudah memahami isu-isu sosial dan ilmiah yang mereka temui di lingkungan sekitar. Kemampuan ini juga mendorong kemandirian belajar, karena siswa dapat mencari, mengevaluasi dan menggunakan informasi secara efektif tanpa selalu bergantung pada guru atau orang lain. Dengan demikian, literasi dan numerasi bukan sekedar kompetensi akademik, melainkan keterampilan hidup yang sangat penting untuk membentuk karakter dan kecerdasan siswa secara menyeluruh. (Perdana & Suswandari, 2021b)

Pembelajaran berbasis literasi dan numerasi merupakan pendekatan yang menempatkan kedua keterampilan tersebut sebagai inti dalam proses pembelajaran. Literasi di sini bukan hanya kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga kemampuan memahami, mengolah dan menggunakan informasi secara

kritis dan kreatif. Numerasi meliputi kemampuan menggunakan konsep matematika dan angka untuk memecahkan masalah dalam konteks yang bermakna. Di tingkat MI, yang merupakan jenjang pendidikan dasar Islam integrasi literasi dan numerasi dalam pembelajaran tematik sangat penting karena siswa tidak hanya dituntut menguasai ilmu pengetahuan umum tetapi juga nilai-nilai agama dan karakter yang kuat. Pembelajaran tematik sendiri adalah pendekatan yang menggabungkan berbagai mata pelajaran dalam satu tema yang utuh dan relevan dengan kehidupan siswa. Melalui pendekatan ini siswa belajar secara holistik mengaitkan berbagai konsep dan keterampilan dalam konteks yang nyata.

Ketika literasi dan numerasi diintegrasikan ke dalam pembelajaran tematik, siswa tidak hanya belajar secara teoritis tetapi juga mengaplikasikan keterampilan tersebut dalam berbagai aktivitas yang menantang dan kontekstual. Misalnya, dalam tema tentang lingkungan hidup, siswa dapat membaca teks tentang pentingnya menjaga kebersihan. Menghitung jumlah sampah yang dihasilkan, dan membuat laporan sederhana dalam

bentuk tabel atau grafik. Kegiatan-kegiatan ini membantu siswa memahami bahwa literasi dan numerasi adalah keterampilan yang relevan dan berguna, bukan sekedar materi pelajaran yang harus dihafal. Tetapi, pembelajaran tematik yang mengintegrasikan literasi dan numerasi juga mendorong siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif.

Dalam konteks MI, pembelajaran tematik berbasis literasi dan numerasi juga dapat diintegrasikan dengan nilai-nilai agama dan karakter. Misalnya, tema tentang kebersihan dan kesehatan dapat dikaitkan dengan ajaran Islam tentang menjaga kebersihan sebagai sebagian dari iman. Pendekatan ini membuat pembelajaran menjadi lebih bermakna dan menyeluruh, serta membantu siswa menginternalisasi nilai-nilai positif dalam kehidupan sehari-hari.

Salah satu aspek penting dalam pembelajaran literasi dan numerasi adalah mengaitkan materi pembelajaran dengan konteks kehidupan nyata siswa, literasi dan numerasi bukanlah kemampuan akademik abstrak yang hanya berlaku di ruang kelas melainkan keterampilan praktis yang harus diterapkan dalam

berbagai aspek kehidupan sehari-hari. Contohnya, kemampuan menghitung, mengukur dan mengolah data sangat diperlukan dalam aktivitas sehari-hari seperti mengelola uang jajan, mengukur bahan saat memasak membaca jadwal kegiatan atau memahami peta dan rute perjalanan. Dengan mengaitkan pembelajaran dengan situasi nyata tersebut, siswa akan lebih mudah memahami konsep dan termotivasi untuk belajar karena mereka melihat manfaat langsung dari apa yang mereka pelajari.

Pembelajaran berbasis literasi dan numerasi yang dikaitkan dengan pengalaman nyata dapat meningkatkan daya ingat dan pemahaman siswa. Ketika siswa mengalami langsung aplikasi konsep yang dipelajari, mereka cenderung mengingat dan memahami materi lebih dalam dibanding hanya melalui pembelajaran teori semata. Oleh karena itu, guru perlu merancang pembelajaran yang relevan dan menarik dengan menggunakan contoh dan aktivitas yang dekat dengan dunia siswa agar pembelajaran menjadi lebih efektif dan bermakna.

Efektivitas pembelajaran berbasis literasi dan numerasi dalam

pembelajaran tematik juga didukung oleh penggunaan metode dan media pembelajaran yang inovatif dan interaktif. Guru berperan sebagai fasilitator yang membimbing siswa dalam proses belajar, menggunakan metode diskusi, proyek, permainan edukatif, dan teknologi informasi. Media pembelajaran yang menarik dan kontekstual meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan efektif. (Oktavianto et al., 2024)

Dari sisi hasil belajar penerapan pembelajaran berbasis literasi dan numerasi dalam pembelajaran tematik terbukti mampu meningkatkan kompetensi siswa secara signifikan. Siswa tidak hanya memperoleh nilai akademik yang lebih baik tetapi juga mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kemampuan problem solving, dan sikap positif terhadap pembelajaran. Hal ini berdampak pada peningkatan kualitas pendidikan di MI, yang pada akhirnya mempersiapkan siswa menjadi individu yang cerdas, kreatif, dan berkarakter.

Namun efektivitas pembelajaran ini sangat bergantung pada kesiapan guru dan sekolah

dalam mengimplementasikannya. Dari sisi implikasi, penelitian terdahulu menegaskan perlunya penguatan kapasitas guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran berbasis literasi dan numerasi yang kontekstual, interaktif, dan menyenangkan. Guru harus mampu memilih media, metode, dan strategi pembelajaran yang tepat serta mengaitkan materi dengan pengalaman hidup siswa agar pembelajaran menjadi lebih bermakna dan efektif. Selain itu, sekolah perlu menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung seperti perpustakaan yang lengkap, ruang belajar yang kondusif, serta akses teknologi yang memadai. Hal ini berguna untuk memastikan setiap siswa memiliki bekal keterampilan dasar yang memadai sebagai pondasi pembelajaran lanjutan dan bekal kehidupan masa depan yang lebih baik. (Gusti et al., 2024)

Selama proses pembelajaran literasi dan numerasi berlangsung, terdapat beberapa hambatan yang dihadapi. Salah satu hambatan utama adalah masih banyak peserta didik yang belum lancar membaca maupun menguasai perkalian. Hal ini menyebabkan mereka kesulitan

dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru. Untuk mengatasi hal tersebut, guru memberikan tugas dan materi yang berbeda kepada siswa yang belum lancar dalam literasi dan numerasi, agar mereka tetap bisa mengikuti pembelajaran sesuai dengan kemampuannya.(Tardiani et al., 2022).

Pembelajaran kelompok juga menjadi strategi yang tepat untuk meningkatkan pemahaman siswa. Karena melalui diskusi bersama teman-temannya, siswa dapat saling berbagi pengetahuan dan mengeksplorasi materi secara lebih mendalam. Sedangkan untuk penilaian individu, guru menilainya dari hasil tes atau tugas mandiri yang dikerjakan oleh siswa sesuai dengan materi yang telah disampaikan.

### **E. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran berbasis literasi dan numerasi yang diterapkan dalam pembelajaran tematik di MI sangat efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan kompetensi akademik tetapi juga

mengembangkan keterampilan berpikir kritis. Dengan dukungan guru yang kompeten, media pembelajaran yang menarik, dan lingkungan belajar yang kondusif, pembelajaran ini dapat menjadi solusi strategis untuk meningkatkan kualitas pendidikan dasar di Indonesia. Dalam meningkatkan hasil belajar siswa, diharapkan adanya dukungan dari berbagai pihak, bukan hanya dari pihak sekolah akan tetapi dukungan dari dirisiswa serta dukungan orang tua.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Tamarin, V., Mangkuwibawa, H., & Pratiwi, I. M. (2020). *ANALISIS KEMAMPUAN LITERASI NUMERASI PADA SISWA KELAS V MADRASAH IBTIDAIYAH*. [www.unesco.org](http://www.unesco.org)
- Tardiani, D., Raya Samarang, J., Hampor No, J., Kecamatan Mekarwangi, A., Tarogong Kaler, K., Garut, K., & Barat, J. (2022). *STRATEGI PEMBELAJARAN LITERASI DAN NUMERASI di SDN 2 SUKASENANG*.
- Devi, I. E. (2024). *PENERAPAN LITERASI NUMERASI MEDIA WORDWALL UNTUK MENINGKATKAN KEDISIPLINAN DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA DI*

KELAS III B SD  
MUHAMMADIYAH 1 KETELAN  
SURAKARTA. *Jurnal Citra  
Pendidikan*, 4(3), 1815–1827.  
[https://doi.org/10.38048/jcp.v4i3.  
3665](https://doi.org/10.38048/jcp.v4i3.3665)

FFaridah, Nadia R., et al. "Efektivitas Model Pembelajaran Project Based Learning terhadap Kemampuan Literasi Numerasi dan Literasi Digital Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah." *Jurnal Basicedu*, vol. 6, no. 1, Feb. 2022, pp. 709-716, doi:10.31004/basicedu.v6i1.2030.

Gusti, O., Ariwimarsi, A. M., Winangun, M. A., Tinggi, S., Hindu, A., Mpu, N., & Singaraja, K. (2024). *STRATEGI PENINGKATAN LITERASI DI SEKOLAH DASAR NEGERI 1 LOKAPAKSA UNTUK MEMBENTUK GENERASI CERDAS DAN BERKARAKTER*. 7(2).

Hakim, A. L., Harahap, L. H., Sudiansyah, Safitri, C., & Sari, N. P. (2023). *LITERASI DAN MODEL PEMBELAJARAN*.

Khotijah, S., Sarufah, L., Purnama, P. M., & Shofiyah, W. (2024). *Upaya Peningkatan Literasi Numerasi Siswa-Siswi MI dan MTs Melalui Penanaman Tanaman Obat Keluarga di Desa Cempaka Pasongsongan Sumenep*.

Munahefi, D. N., & Lestari, F. D. (2023b). Pengembangan Kemampuan Literasi Numerasi Melalui Pembelajaran Tematik Terintegrasi Berbasis Proyek. *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 6, 663–669.

[https://journal.unnes.ac.id/sju/index.p  
hp/prisma/](https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/prisma/)

Munahefi, D. N., & Lestari, F. D. (2023a). Pengembangan Kemampuan Literasi Numerasi Melalui Pembelajaran Tematik Terintegrasi Berbasis Proyek. *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 6, 663–669.

[https://journal.unnes.ac.id/sju/index.p  
hp/prisma/](https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/prisma/)

Nurjanah, M., Tara Dewi, D., Maulana Al Fathan, K., & Dewi Mawardini, I. (2015a). MUALLIMUNA : JURNAL MADRASAH IBTIDAIYAH LITERASI NUMERASI DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK SISWA KELAS 3 SD/ MI. *Terbit Sejak*, 7(2).

[http://ojs.uniska-  
bjm.ac.id/index.php/jurnalmuallimuna](http://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/jurnalmuallimuna)

Nurjanah, M., Tara Dewi, D., Maulana Al Fathan, K., & Dewi Mawardini, I. (2015b). MUALLIMUNA : JURNAL MADRASAH IBTIDAIYAH LITERASI NUMERASI DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK SISWA KELAS 3 SD/ MI. *Terbit Sejak*, 7(2).

[http://ojs.uniska-  
bjm.ac.id/index.php/jurnalmuallimuna](http://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/jurnalmuallimuna)

Oktavianto, A. D., Patmaningrum, A., Mayfana, S., Zuhrotul 'aini, A., & Dimas, R. (2024). *Peningkatan Kemampuan Literasi dan Numerasi Siswa SDN 2 Gampeng Melalui Program Kampus Mengajar*.

<https://doi.org/10.69866/dp.v19i2.528>

Perdana, R., & Suswandari, M. (2021a). LITERASI NUMERASI DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK SISWA KELAS ATAS SEKOLAH DASAR. *Absis: Mathematics Education*

*Journal*, 3(1), 9.

<https://doi.org/10.32585/absis.v3i1.1385>

Perdana, R., & Suswandari, M. (2021b).  
LITERASI NUMERASI DALAM  
PEMBELAJARAN TEMATIK SISWA  
KELAS ATAS SEKOLAH DASAR.

*Absis: Mathematics Education*

*Journal*, 3(1), 9.

<https://doi.org/10.32585/absis.v3i1.1385>

Sigana, M. (2023). *EFEKTIVITAS  
MODUL BELAJAR LITERASI DAN  
NUMERASI TEMA 7 SUBTEMA 1  
TERHADAP KOMPETENSI  
LITERASI NUMERASI SISWA  
KELAS V SD.*

Sugandi, F., Implementasi Budaya  
Literasi dan Numerasi, E., Nurabdiah  
Pratiwi, S., & Isman, M. (n.d.).  
Efektivitas Implementasi Budaya  
Literasi & Numerasi dalam Berpikir  
Kritis Siswa pada Pembelajaran  
Tematik SDN 028289 Binjai Utara. In  
*Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu  
Sosial, dan Pengabdian Kepada  
Masyarakat* (Vol. 4).